

Kolaborasi dan Transformasi Sosial: Merajut Asa Melalui Program KKN di Pedukuhan Kepek

Pandu Laoedrian Nugraha¹, Farhan², Bramantya Nalendra³, Aninda Shafira Azzahra⁴, Amanda Putri Amalia⁵, Elisabeth Muti⁶, Novalinda Dhea Amelia⁷, Fadyla Nureini⁸, Nofitasari⁹, Yulia Venti Yoanita¹⁰

Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif^{1,10}, Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{2,7,8}, Informatika³, Manajemen⁴, Bimbingan dan Konseling⁵, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini⁶, Farmasi⁹

Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Daerah Istimewa Yogyakarta 55182

Email korespondensi: pandu24521@gmail.com.¹, fhans6187@gmail.com.², nalendrabramantya@gmail.com.³, anindashafiraazzahra@gmail.com.⁴, amandputri1701@gmail.com.⁵, riezalika01@gmail.com.⁶, alinedheaa@gmail.com.⁷, fadylanureini@gmail.com.⁸, azka39509@gmail.com.⁹, yventiyoanita@upy.ac.id¹⁰

Kata-kata kunci:

KKN;
Pengabdian Masyarakat;
Kolaborasi; Pemberdayaan;
Transformasi Sosial.

: ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menempatkan mahasiswa sebagai pembawa perubahan sosial. Artikel ini mendeskripsikan secara menyeluruh pelaksanaan KKN di Pedukuhan Kepek selama 35 hari dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif berbasis kebutuhan lokal. Program yang dilaksanakan terdiri dari program kerja besar, program kerja kecil, dan program kerja individu yang dirancang melalui proses observasi serta dialog bersama masyarakat. Program kerja besar difokuskan pada peningkatan keteraturan administrasi, kesadaran lingkungan serta kesatuan sosial masyarakat. Program kerja kecil mendukung dan memperkuat dimensi edukasi, serta menunjukkan bahwa perubahan sosial dapat di mulai dari penguatan dan komunikasi secara bertahap dan langsung. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi warga, tumbuhnya kesadaran bersama terhadap pendidikan dan lingkungan sehat, serta terbangunnya relasi sosial yang harmonis. KKN ini menjadi wujud nyata kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendorong transformasi sosial yang berkelanjutan.

Keywords:

Community Service
Program;
Participatory Engagement;
Community Empowerment;
Social Cohesion;
Sustainable Social
Transformation.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education in the form of community service. Through this program, students take a role as people who bring positive social change. This article explains the 35-day KKN program in Pedukuhan Kepek using a participatory and collaborative approach based on the needs of the local community. The activities included major programs, minor programs, and individual programs that were planned through observation and direct discussions with the community. The major programs focused on improving administrative order, increasing environmental awareness, and strengthening social unity among residents. The minor programs supported educational activities and showed that social change can start step by step through communication and cooperation. The implementation of these activities showed higher community participation, growing shared awareness about education and a healthy environment, and stronger social relationships between students and residents. This KKN program shows real collaboration between the university and the community in encouraging sustainable social change..

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengimplementasian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian nyata kepada masyarakat. KKN ini berbasis partisipasi mampu meningkatkan kapasitas pendidikan, kesadaran sosial, dan nilai gotong royong masyarakat. Dalam konteks tersebut, penting untuk tidak hanya memaparkan kegiatan yang dilaksanakan, tetapi kami juga menjelaskan keterkaitan setiap program serta dampaknya bagi masyarakat secara menyeluruh. Pendekatan yang terpadu ini membantu menunjukkan bahwa KKN bukan sekadar rangkaian aktivitas, melainkan proses pengabdian yang memiliki arah dan kontribusi sosial yang jelas. Pelaksanaan KKN di Pedukuhan Kepek selama 35 hari dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui observasi serta dialog bersama masyarakat, dengan fokus pada peningkatan keteraturan administrasi, serta penguatan pendidikan anak, peningkatan kesadaran kebersihan lingkungan, dan partisipasi sosial warga. Kebaruan artikel ini terletak pada pemaparan keterpaduan antara program kerja besar, kecil, dan individu sebagai satu kesatuan kegiatan pengabdian yang saling mendukung. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kontribusi pelaksanaan KKN tersebut dalam mendorong perubahan sosial masyarakat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model *Participatory Action Research* (PAR) melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan (Moleong, 2017; Kemmis & McTaggart, 1988). Tahapan pelaksanaan meliputi observasi awal untuk memetakan potensi, perencanaan program kerja, implementasi aksi secara kolaboratif, serta evaluasi dan refleksi bersama warga (Arikunto, 2019; Universitas PGRI Yogyakarta, 2025). Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung, wawancara informal, dan dokumentasi kegiatan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai proses serta dampak program (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Analisis data dilakukan secara sistematis melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna memastikan keberlanjutan pembelajaran sosial di lokasi KKN (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

Hasil dan pembahasan

Program Kerja Besar dirancang untuk memberikan dampak luas dan berkelanjutan bagi masyarakat Pedukuhan Kepek.

Tabel 1. Program Kerja Besar

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Dampak
1.	Administrasi Desa	Warga	Data warga mudah diakses
2.	Pengolahan Sampah	Warga	Lingkungan sehat dan Kreatif
3.	Plakat	Warga	Keteraturan nomor rumah
4.	Senam Bersama	Warga	Penguatan kesehatan sekaligus mempererat interaksi sosial antarwarga
5.	Kerja Bakti	Warga	Kebersihan terjaga dan kerjasama meningkat
6.	Pemasangan Peta	Warga dan pendatang	Akses informasi wilayah lebih mudah dan langsung.

Kegiatan administrasi desa ini dilakukan oleh mahasiswa dengan pendampingan dari perangkat pedukuhan dalam proses pengumpulan data berupa fotocopy KK dan penginputan data tersebut oleh mahasiswa KKN dengan menggunakan Google Form. Digitalisasi data kependudukan membantu meningkatkan kerapian administrasi serta mempermudah akses informasi bagi perangkat pedukuhan. Dalam aspek lingkungan, dilakukan pengolahan sampah, edukasi, sosialisasi, pembuatan database penduduk, serta kerja bakti atau gotong royong bersama warga. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada kebersihan lingkungan, tetapi juga membangun kesadaran bersama mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga. Pemasangan plakat nama RT/RW serta papan himbauan jalan licin turut

mendukung keteraturan wilayah dan keselamatan warga. Sementara itu, kegiatan senam bersama warga menjadi sarana penguatan kesehatan sekaligus mempererat interaksi sosial antarwarga dan mahasiswa. Secara keseluruhan, program kerja besar berkontribusi dalam meningkatkan keteraturan administrasi, kesadaran lingkungan, serta kekompakan sosial masyarakat. Program ini juga membawa kebahagiaan dan antusiasme warga untuk belajar dan melakukan hal yang baru.

Program Kerja Kecil dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan pendidikan, kesehatan, pembinaan karakter anak dan pemahaman orang tua.

Tabel 2. Program Kerja Kecil

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Dampak
1.	Fun Lering	Anak TK dan SD	Meningkatkan motivasi belajar anak
2.	PSN(Pemberantasan Sarang Nyamuk)	Rumah warga	Meningkatkan kebersihan lingkungan dan pencegahan penyakit
3.	TPA	Anak-anak	Meningkatkan semangat belajar anak
4.	Parenting Class	Orang tua	Memberikan pemahaman kepada orang tua

Kegiatan *fun learning* untuk anak SD dan TK dirancang dengan metode pembelajaran kreatif dan interaktif guna meningkatkan motivasi belajar yang dihadiri oleh 10-15 anak. Pendekatan yang menyenangkan membantu anak-anak lebih aktif dan percaya diri dalam proses belajar. Kegiatan TPA serta lomba-lomba anak juga menjadi sarana pengembangan karakter, kerja sama, dan keberanian tampil di depan umum, kegiatan ini berlaku untuk semua anak di Pedukuhan Kepek. Dalam bidang kesehatan, tim kesehatan dan mahasiswa KKN melakukan kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit. Sosialisasi dilakukan secara langsung kepada warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah. Hal ini sejalan dengan penelitian Yoanita et al. (2021) yang menyatakan bahwa implementasi kesadaran terhadap perlindungan kesehatan masyarakat sangat bergantung pada konsistensi edukasi dan partisipasi aktif warga dalam pencegahan risiko penyakit di lingkungan mereka..Sosialisasi dilakukan secara langsung kepada warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah. Selain itu, kegiatan *parenting class* dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pola asuh yang mendukung perkembangan anak, kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta. Program-program kecil ini memperkuat dimensi edukatif dan pengamanan, serta menunjukkan bahwa perubahan sosial dapat dimulai dari penguatan keluarga dan komunitas secara bertahap.

Program Kerja Individu Program Kerja Individu menjadi ruang aktualisasi kompetensi mahasiswa sesuai dengan program studi masing-masing. Melalui program ini, mahasiswa mengimplementasikan pengetahuan akademik secara langsung untuk menjawab kebutuhan masyarakat, dan juga sebagai kontribusi materi yang diberikan.

Tabel 3. Program Kerja Individu

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Dampak
1.	Edukasi perawatan kendaraan	Warga	Kesadaran untuk merawat kendaraan
2.	Program Desa Sehat	Warga	Kedasan akan menggunakan obat-obatan
3.	Program Pendidikan Keluarga	Warga	Meningkatkan pemahaman tentang pola asuh orang tua terhadap anak
4.	Banner untuk Usaha Mikro	Pengusaha Mikro	Meningkatkan Nilai Promosinya
5.	Edukasi Anak Anti-Bullying	Anak-anak	Pencegahan nilai negatif

6.	Pembuatan Media Kreatif	Anak-anak	Meningkatkan daya tarik belajar anak
7.	Optimalisasi Data Kependudukan Desa Berbasis excel	Penduduk	Meningkatan keamanan dan mendigitalisasi data penduduk

Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif melaksanakan edukasi perawatan kendaraan bermotor bagi masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya perawatan berkala demi keselamatan dan optimalisasi penggunaan kendaraan, sosialisasi ini diberikan kepada 30 peserta. Mahasiswa PGSD melaksanakan pembelajaran serta pembuatan media kreatif berbasis bermain untuk mendukung proses belajar anak yang lebih interaktif dan menyenangkan kegiatan terlaksana di posko KKN dengan jumlah anak 12-15, kegiatan ini membuat dan membawa kebahagiaan dan ketertarikan anak dalam belajar bersama. Mahasiswa Informatika melakukan optimalisasi data kependudukan desa berbasis google form guna meningkatkan kemudahan pengelolaan data administrasi masyarakat oleh perangkat desa. Mahasiswa Manajemen menginisiasi pembuatan media informasi berupa banner untuk mendukung promosi usaha mikro masyarakat agar lebih dikenal bahwa makanan lokal itu punya nilai gizi dan sehat. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling melaksanakan edukasi anak anti-bullying di SD Negeri Jetis sebagai bentuk pencegahan perilaku negatif serta penguatan karakter sosial yang sehat. Sementara itu, mahasiswa PG PAUD mengembangkan program pendidikan keluarga guna meningkatkan pemahaman orang tua tentang pola asuh yang mendukung perkembangan anak usia dini disertai dengan cerita pengalaman orang tua dalam mendidik anak dan juga beberapa pertanyaan, sosialisasi ini di hadiri oleh Bapak dan Ibu . Mahasiswa Farmasi melaksanakan program Desa Sehat melalui edukasi penggunaan obat yang tepat dan peningkatan kesadaran hidup sehat di lingkungan masyarakat karena jika ada kelalaian dalam menggunakan obat itu akan mengakibatkan penyakit baru.

Simpulan

Pelaksanaan KKN selama 35 hari di Pedukuhan Kepek menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat mampu menciptakan dampak positif dalam bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Program kerja besar, kecil, dan individu saling melengkapi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh. Partisipasi aktif warga menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan, seluruh warga dan karang taruna ikut memberikan waktunya untuk mendengarkan dan membantukan keberlangsungann masa KKN ini. KKN tidak hanya menjadi sarana pengabdian, tetapi juga ruang pembelajaran sosial yang membentuk karakter mahasiswa untuk berbagi dan mengembangkan potensinya masing-masing serta memperkuat kapasitas masyarakat melalui program kerja yang di siap oleh mahasiswa. Setiap kegiatan yang mahasiswa lakukan itu munggunakan waktu 1-2 jam dengan hasil akhir yang memuaskan. KKN ini juga sebagai kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat menjadi fondasi penting dalam mendorong transformasi sosial yang berkelanjutan, Mengapa? Karena dengan adanya perubahan zaman ini perlu adanya kerja sama untuk membangun nilai-nilai positif yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mahasiswa KKN angkatan 41 kelompok 52 Universitas PGRI Yogyakarta mengucapkan banyak terima kasih untuk: Dosen prodi, LPPM, DPL dan seluruh pihak kampus yang telah mengijinkan kami untuk mengikuti KKN ini di Pedukuhan Kepek. Terima aksih kami ucapkan untuk Ibu dukuh beserta jajarannya yang telah menerima kami mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta untuk melaksanakan kegiatan KKN mulai dari obsevasi hingga berakhirnya kegiatan KKN dengan baik adanya. Kami juga tidak lupa mengucapkan terima kasih untuk seluruh anggota kelompok Karang Taruna se-pedukuhan Kepek yang telah membantu dan memperlancarkan kegiatan KKN kami dan yang terakhir limpah terima kasih untuk seluruh anggota KKN kelompok 52 yang telah memberikan waktu, tenaga, ide, dan kehadirannya demi keberlangsungan dan kelancaran kegiatan KKN selama 35 hari di

Pedukuhan Kepek. Dan yang terakhir kami juga tidak lupa mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan, dan kelalaian kami selama berjalannya kegiatan KKN di Pedukhan Kepek.

Referensi

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isbandi Rukminto Adi. (2013). *Intervensi komunitas dan pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) di perguruan tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slamet Mulyana. (2017). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Totok Mardikanto., & Poerwoko Soebiato. (2015). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas PGRI Yogyakarta. (2025). *Pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Yogyakarta: LPPM Universitas PGRI Yogyakarta.
- Yoanita, Y. V., Hardyanto, R. H., & Astyanto, A. H. (2021). Awareness implementation of the prevention of health protection of COVID-19. *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1), 012093. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012093>